

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiry Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Inpres Lembang Kabupaten Bandung Barat”. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang mengacu kepada apa yang dilakukan oleh seorang guru didalam kelas untuk meperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tugas pokok dan tanggung jawab dengan melakukan perubahan-perubahan dari proses pembelajaran sebelumnya yang dirasakan adanya kekurangan-kekurangan sebagai akibat darihasil belajar yang reflektif

Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins dalam Saripah, 2003: 30).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini karena penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. Guru sebagai peneliti harus memahami benar permasalahan yang dihadapi. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam menemukan cara mengoperasikan perbandingan dan skala dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan pemahaman siswa pada proses belajar mengajar di kelas V SDN Inpres Lembang.

Penelitian tindakan kelas hakekatnya adalah penelitian yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan suatu keadaan yang lebih baik lagi dibandingkan keadaan sebelumnya (Depdiknas, 2005: 55). Penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus atau tindakan terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi/Pengamatan
4. Refleksi

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Lembang Jalan Pasar Panorama Lembang Kabupaten Bandung Barat. pada semester genap Tahun pelajaran 2010/2011

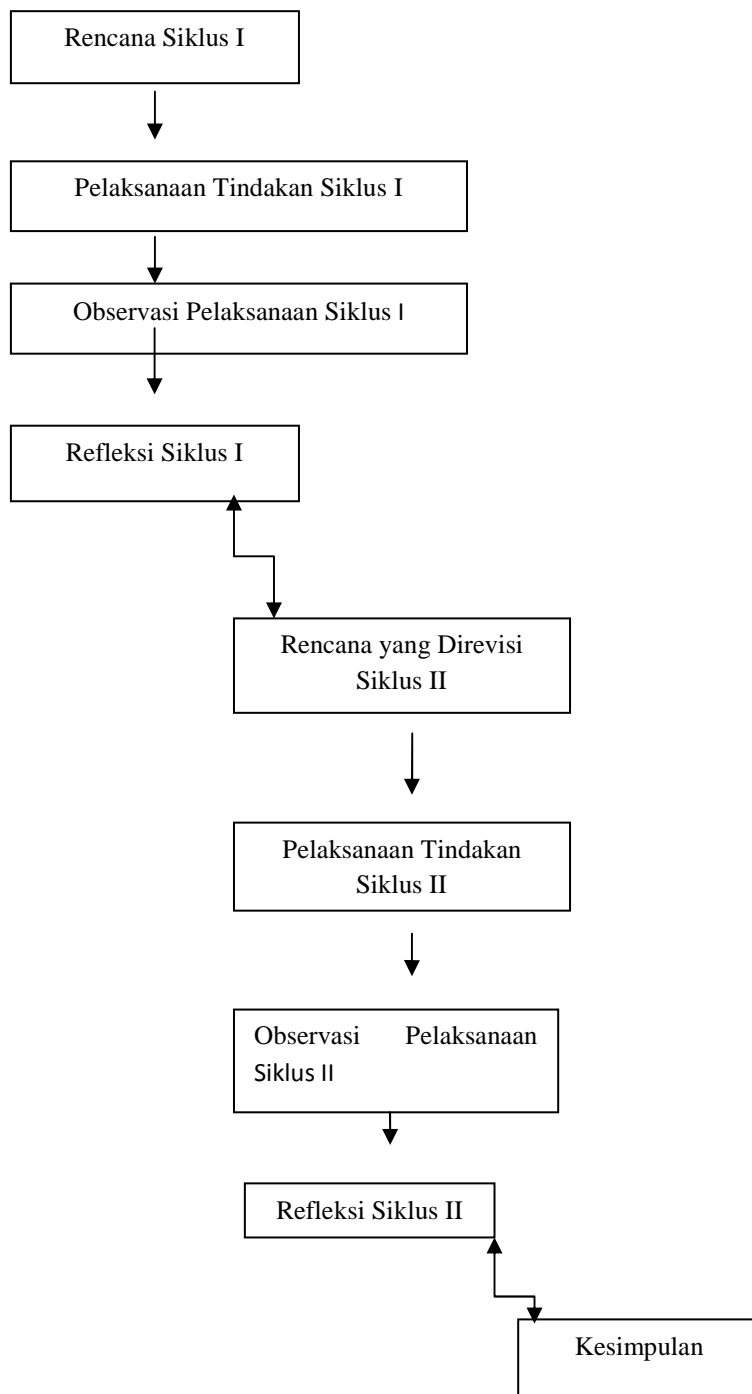
C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan perbandingan dan skala secara optimal, diberikan tes. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian akan diketahui optimalisasi kemampuan siswa dalam perbandingan dan skala. Secara umum pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama dua siklus (misalnya) yang pada setiap siklusnya akan diterapkan tindakan tertentu. Dalam setiap siklus aktivitas penelitian dilakukan melalui prosedur PTK, yakni berupa kegiatan (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. Pada bagian ini kemukakan apa saja yang akan dilakukan oleh guru dalam program pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan yang dirancang adalah kegiatan sebelum menyusun RPP hingga kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Gambar 3.1

Siklus Pembelajaran yang Dilakukan oleh Peneliti

(Diadaptasi Dari Arikunto, 2006:16)



1. Rencana Tindakan



Rencana tindakan yang akan dilakukan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam perbandingan dan skala di kelas Lima (V) SDN Inpres Lembang

- a. menyusun silabus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran matematika Kelas IV
- b. mengembangkan silabus Menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- d. .Peneliti menganalisis data hasil penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengerjaan soalpenjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas
- e. Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui penggunaan metode latihan Langkah selanjutnya adala melakukanrefleksi berdasarkan hasil pengamatan. Jika penggunaan pendekata inkuiri pemanfaatan dinilai belum memberikan hasil yang signifikan, rmeberikan masukan dan bersama-sama dengan peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
- f. Peneliti melakukan replanning untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan terinci sebagai berikut.

- a. Pada tahap persiapan tindakan, peneliti yang sekaligus sebagai guru menyiapkan silabus, RPP, sumber belajar, dan media belajar yang digunakan untuk mendukung penggunaan metode latihan dalam pelaksanaan tindakan.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana yang tersusun dalam RPP. Secara garis besar, tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus sesuai dengan yang tersusun dalam RPP antara lain sebagai berikut.
- c. Siswa bersama peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam penggunaan pendekatan inkuiri untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas

3. Pelaksanaan Pengamatan

Hal-hal yang perlu diamati dan dicatat dalam lembar observasi, di antaranya:

- a. Bagaimana guru membuka pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?

- b. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri
 - c. Bagaimana guru menutup pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?
 - d. Bagaimana aktifitas siswa selama pembelajaran?
4. Analisis Dan Refleeksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan unjuk kerja yang dilakukan siswa ketika penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam perbandingan dan skala pada mata pelajaran matematika SD kelas V di SDN Inpres Lembang. Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan

D. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid, data dikumpulkan melalui cara/teknik berikut ini:

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui penggunaan metode latihan untuk secara individu maupun secara berkelompok meningkatkan prestasi belajar siswa

dalam pengerjaan soal pperbandingan dan skala pada kelas V sejauh mana tingkat pemahaman siswa setelah melaksanakan pembelajaran

2. Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain dengan menggunakan metode Observasi (pengamatan): teknik ini digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran itu berlangsung.

Data yang diperoleh melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes pormatif yang dilakukan setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan dan prestasi belajar siswa, salah satu perhitungan data kuantitatif adalah dengan menggunakan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebagai berikut

$$TB = \frac{\sum S=6,5}{n} \times 100\%$$

Keterangan

$\sum S=6,5$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 6,5

n = banyak siswa

TB = ketuntasan belajar

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan matematika siswa, dilakukan perhitungan nilai rata-rata pada setiap siklus sehingga dapat dilihat perubahan yang terjadi pada setiap siklus.

2. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui angket untuk siswa yaitu untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pengolahan angket dilakukan dengan cara:

- a. Mengelompokkan siswa berdasarkan jawaban
- b. Menghitung prosentase dari responden yang menjawab untuk setiap siklus pertanyaan angket, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

n = Jumlah siswa

100% = Bilangan tetap